











begitu sengit dan dalam perbandingan kekuatan yang tidak selimbang dapat dipandang sebagai bukti diri identitas seorang Islam dalam membela kebermatan agamanya.

Sebenarnya alasan, penggerak dan identitas merupakan satu jalur emosional atau perasaan bagi manusia atau masyarakat dalam aktifitas tertentu, sehingga ketiga-tiganya itu saling dicari garis pemisahanya secara tajam.

Seorang pemimpin (tokoh Padri) mungkin akan menggunakan ketiga-tiganya untuk memobilisasikan kekuatan yang diambil dari tenaga masyarakat, sedangkan bagi yang bukan masyarakatnya, mungkin hanya akan berhenti sikap atau emosinya pada salah satu atau lebih dari kesadaran yang tiga itu. Boleh jadi tentara Padri maju peperangan karena secara sadar ingin berbuat sesuatu untuk agamanya atau mungkin seorang pejabat Padri yang lain yang tidak tahu masalahnya apa yang dikehendaki Ulama ia mengikutinya.